

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan satu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang merupakan kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.

Arikunto menjelaskan: jika penelitian yang dalam pengumpulan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian kualitatif.¹

Dan pendekatan ini membutuhkan penyesuaian diri terhadap berbagai pengaruh fenomena yang ada di lapangan. Sehingga jenis penelitian ini berorientasi pada teoritik fenomenologis untuk memahami arti sebuah peristiwa dan keitan-kaitannya dengan orang yang biasa dalam situasi itu. Sebuah penelitian dengan jenis teoritik fenomenologis dapat dipakai untuk menangkap sebuah pengertian terhadap gejala yang terjadi pada sesuatu yang diteliti, dan peneliti berusaha masuk dalam dunia konseptual orang-orang yang diteliti

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 10.

(subjek penelitian) agar memahami apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan oleh subjek disekitar kehidupan sehari-hari.²

B. Kehadiran penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Selain itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak bertempat di MGMP PAI SMK Kota Kediri yang meliputi SMK Negeri dan Swasta Se-Kota Kediri secara berpindah pindah dari satu sekolah ke sekolah lain. Asal mulanya MGMP SMA dan SMK menjadi satu karena kesengangan dalam menyampaikan informasi yang tidak merata dan karakteristik dari SMA dan SMK dari segi tujuan dan mata pelajaran banyak perbedaan pada tahun 2013 atas musyawarah bersama MGMP SMA dan SMK dipisahkan. Lokasi penelitian ini, berdasarkan atas beberapa hal, seperti; ingin mengetahui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, fungsi dan kontribusi kegiatan.

²Ibid

a. Visi dan Misi1) **Visi**

Menjadikan MGMP sebagai wadah pemberdayaan dan pengembangan profesi, kompetensi, dan profesionalitas GPAI SMK di kota Kediri.

2) **Misi**

- a) Membangun hubungan kerjasama yang harmonis antar anggota dalam MGMP PAI SMK Kota atau Kota yang berbeda;
- b) Meningkatkan efektifitas tugas dan fungsi organisasi;
- c) Meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan sikap professional GPAI dalam mengelola pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- d) Meningkatkan profesionalisme GPAI dalam mengembangkan model-model pembelajaran, metode, strategi, bahan ajar, dan media pembelajaran;
- e) Menciptakan akselerasi pencapaian pemerataan kualitas pembelajaran PAI sehingga mendorong pertumbuhan minat, kreatifitas, dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran PAI;³

b. Program Kerja MGMP PAI di SMK se-Kota Kediri

Dalam rangka meningkatkan kegiatan MGMP PAI SMK se-Kota Kediri, perlu adanya rencana kegiatan yang tersusun dengan baik sehingga arah kegiatan akan berjalan sesuai dengan program yang telah ditentukan dengan

³ Dokumen visi misi MGMP PAI SMK Kota Kediri.

harapan dapat terlaksana secara baik dan mencapai tujuan yang optimal dengan kinerja yang efisien.

Selama ini MGMP PAI telah berperan aktif memberikan sumbangsinya kepada anggota lewat berbagai kegiatan yang diadakan .namun kiranya perlu ada peningkatan seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dibarengi pula dengan upaya peningkatan kualitas administrasi sebagai tenaga guru yang selalu dituntut pro aktif dalam setiap kegiatan. Hal yang demikian menuntut setiap kegiatan perlu direncanakan sebaik-baiknya sehingga akhirnya mampu meraih hasil yang terbaik yang ditandai dengan peningkatan mutu dalam setiap kegiatan.

Rencana Program Kerja MGMP PAI SMK Kota Kediri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:⁴

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pertemuan Rutin	Setiap 2 bulan	
2	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Awal Tahun Pelajaran	
3	Penyusunan Kisi-kisi soal semester	Menjelang Ujian Semester	
4	Penyusunan Kisi-kisi soal USBN	Menjelang US	
5	Peningkatan kompetensi GPAI	Setiap triwulan	
6	Pengembangan profesi dan wawasan kependidikan	Setiap triwulan	
7	Lomba hafalan Surat Yasin	1 tahun sekali	

⁴ Dokumen visi misi MGMP PAI SMK Kota Kediri.

	Untuk siswa.		
8	Study Tour	Akhir Tahun (Bulan Desember)	

c. Alamat

MGMP PAI SMK Kota Kediri beralamatkan di SMK NEGERI 2 Kediri yakni Jalan Veteran No. 5 Kecamatan Mojoroto – Kota Kediri. E-mail: mgmppaismkkotakediri@yahoo.com, Contact Person: Sekretaris 085736690390.⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan kuesioner, maka sumber datanya adalah responden. Jika dalam pengumpulan datanya menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah semua unsur yang ada kaitannya dengan musyawarah guru mata pelajaran di kota kediri.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan data-data berupa dokumen yang mendukung penelitian.

⁵ Dokumen MGMP PAI SMK N 2 Kota Kediri

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Peneltiain Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 103.

a. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang hasil timbale balik adanya gejala professional guru terhadap pembelajaran yang baik.

b. Guru PAI

Data yang diperoleh dari guru PAI diperlukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dialami sebagai titik dasar perlunya MGMP.

c. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi

Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷

Sering kali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata saja. Didalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran peraba dan pengecap.⁸

Observasi dilakukan dalam rangka melengkapi kekurangan-kekurangan dari data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara. Teknik yang dipergunakan dalam observasi ini adalah teknik partipatoris, karena penulis melihat langsung dalam kehidupan siswa yang dijadikan subyek penelitian.

b. Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancara (*interviewed*).⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, . 133.

⁸Suharsimi Arikunto *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta : Reneka Cipta,1998) . 146

⁹Ibid.. 132.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview dalam interview bebas terpimpin. Maksudnya, pewawancara (*interviewer*) membawa pendoman secara umum tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan kemudian pertanyaan-pertanyaan itu diperdalam.

Dalam pengertian lain Metode interview dalam penelitian ini adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.¹⁰

Sedikit banyak wawancara juga merupakan angket lisan. Dengan kata lain wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari terwawancara.

Adapun jenis wawancara yang dipergunakan adalah interview bebas terpimpin. Dengan menggunakan interview jenis ini walaupun telah dibuat pedoman wawancara akan tetapi berfungsi sebagai kontrol dan panduan untuk menjaga kesuain wawancara sehingga wawancara tidak berlangsung dengan kaku dan terlalu formal dan juga tidak berlangsung terlalu bebas, serta data yang diperoleh lebih spesifik.

4. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

¹⁰Kartini Kartono, *Pimpinan dan Kepemimpinan* (Jakarta : Rajawali Press, 1990), 287

satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Menurut Noeng Muhajir “ Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.”¹¹ Menurut Wijaya Kusuma, analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan/kelas sesungguhnya.¹²

Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain.

Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauh mana data tersebut dapat mendukung tema.

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

¹² Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Kengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 83.

Secara teknis langkah yang dilakukan adalah: mengidentifikasi data yang telah ditemukan, menentukan pola data yang ada, dan menginterpretasikannya.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Seperti yang di jekaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data ‘mentah’ yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹³

5. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan atau juga dikenal dengan validitas data merupakan membuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya

¹³ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

tentang ada atau tidaknya.¹⁴ Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik untuk mengetahui validitas data dengan mengadakan:

1. *Triangulasi*, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵
2. *Menggunakan bahan referensi*, adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
3. *Member Chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari memberi data. Dengan cara mentranskrip hasil waawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen, kemudian mendiskusikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian *cross-check* pada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada penambahan data baru. *Member Chek*, segera dilakukan setelah ada data yang masuk dari sumber data

6. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui kegiatan MGMP PAI di SMK Kota Kediri 2017, penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknis pengumpulan data. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁴*Ibid*, 8.

¹⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), hal. 125.

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab persiapan yang baik akan memperlancar jalannya penelitian. Sehubungan dengan judul dan fokus masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian mengurus surat pengantar ijin melaksanakan penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain : observasi, wawancara/interview dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah semua data yang diperoleh secara sistematis.